

SOSIALISASI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAKU USAHA UMKM DI DESA KEBUN PISANG KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Hendra Sahputra¹, Mhd Shafwan Koto²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia
Sibolga28874@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat pengguna dan memiliki orientasinya yang diarahkan pada usaha pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekaligus diarahkan pada upaya pembinaan pelaku usaha UMKM dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan gabungan antara pelatihan bidang pembukuan keuangan usaha dan sosialisasi dan pemahaman proses pemanfaatan dana KUR di perbankan bagi pelaku usaha UMKM di desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kepada pelaku perusahaan berskala mikro dan kecil, yang memiliki tempat usaha yang sederhana, dan memiliki kelemahan dalam pencatatan keuangan secara sederhana tanpa memperhatikan tanggal masuk dan keluar sehingga secara perlahan perusahaan akan merugi. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai ilmu dan keterampilan dalam mempertahankan atau membuka usaha/bisnis baru dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga bisnis yang sudah ada dapat lebih berkembang dengan mencari solusi dalam masalah permodalan adalah dengan mempertemukan pelaku usaha UMKM dengan para investor dalam hal ini perbankan untuk berinvestasi dalam bentuk pemberian pinjaman dana KUR bagi pelaku usaha UMKM di Desa Kebun Pisang.

Kata Kunci: Sosialisasi Pelatihan dan Pendampingan, Pembukuan, Dana KUR

Abstract: *Community service activities by universities must always be directed at activities that have an impact and benefit directly felt by the user community and have an orientation that is directed at solving problems faced by the community as well as directed at efforts to foster MSME business actors in order to improve the quality of the community's economy. This method of implementing Community Service (PKM) activities is a combination of financial bookkeeping training and socialization and understanding of the process of utilizing KUR funds in banking for MSME business actors in Kebun Pisang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. This activity is expected to be able to increase understanding of the company actors who are present in micro and small, which have a simple place of business, and have weaknesses in simple financial records without an entry date and the company will slowly lose money. The results of this activity are expected to contribute ideas about knowledge and skills in maintaining or opening new businesses/businesses and increasing profits so that existing businesses can further develop by finding solutions in capital, namely by bringing together MSME business actors with investors in this case. banks to invest in the form of offering KUR loan funds for MSME business actors in Kebun Pisang Village.*

Keywords: *Socialization of Training and Mentoring, Bookkeeping, KUR Dana Fund*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini merupakan usaha yang masih dapat bertahan ditengah badai krisis moneter yang berkepanjangan. UMKM berperan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional dan mengalami perkembangan tiap tahun. Untuk itu, pemerintah berupaya dengan keras untuk melakukan pembinaan UMKM dengan berbagai kebijakan dan menjadikan UMKM sebagai alternatif dalam penyerapan tenaga kerja terutama

untuk menghasilkan tenaga kerja baru pada unit usaha baru yang mendukung pendapatan rumah tangga dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut. Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebelum adanya pandemik ini sangat berkembang pesat yang membuat persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin sengit. Hampir semua pelaku UMKM memiliki problematika yang relatif sama dalam pengelolaan usaha, terutama untuk kelompok mikro dan kecil masih minim akses dengan lembaga/layanan keuangan, sangatlah terbatas atau bahkan tidak memiliki akses sama sekali padahal pada sektor mikro ini adalah kelompok mayoritas yang anggotanya umumnya bergerak pada dataran informal yang sangat labil dalam menjalankan usaha, adapun anggota kelompok ini antara lain, petani, nelayan, peternak, pedagang kaki lima, serta pengusaha rumahan. Berbagai permasalahan UMKM dalam mengakses sumber permodalan dari perbankan lebih disebabkan pelaku usaha mikro dan kecil umumnya belum memiliki pembukuan yang baik dan jelas sehingga menyulitkan pihak bank untuk mengetahui informasi mengenai usaha mereka secara lengkap dan masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengelola usaha dengan baik, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyediakan agunan seperti yang ditentukan oleh bank dan kesulitan memenuhi persyaratan administrasi/prosedur peminjaman kredit seperti yang ditetapkan oleh bank. Penerbitan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, mengatur tentang kebijakan pendanaan ditujukan untuk memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi UMKM pada kredit bank/nonbank, memperbanyak lembaga pembiayaan dan memperluas jaringannya, memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan, dan membantu UMKM mendapatkan pembiayaan dan jasa/produk keuangan lainnya dengan jaminan pemerintah. Berbagai program kebijakan pemerintah di luncurkan untuk mendukung pengembangan sektor UMKM, diantaranya pada tahun 2007 pemerintah meluncurkan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) sebagai upaya membantu permodalan pengusaha kecil, selanjutnya secara bertahap pemerintah terus berupaya untuk mendukung UMKM melalui kebijakan KUR tahun 2022 dengan memperpanjang tambahan subsidi bunga KUR 3% sehingga suku bunga KUR 3% berlanjut hingga akhir Juni 2022. Berdasarkan berbagai permasalahan diatas, maka STIE Al Washliyah dalam kegiatan KKN melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan bantuan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah dengan melaksanakan sosialisasi pelatihan dan pendampingan pelaku UMKM dengan materi pengelolaan keuangan, memberikan informasi dan akses mendapatkan modal kerja dari pihak perbankan, serta memberi pengetahuan berwirausaha yang dan cara mengelola keuangan yang baik bagi pelaku usaha UMKM. Adapun mitra yang dipilih untuk melaksanakan sosialisasi tersebut yaitu Desa Kebun Pisang yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, Setelah melakukan kordinasi dengan Kepala Desa Kebun Pisang, pemerintah desa sangat mendukung

kegiatan ini karena permasalahan pembukuan dan pemanfaatan dana KUR masih belum dipahami pelaku UMKM di Kebun Pisang.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk diarahkan pada kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh mitra memberikan sosialisasi dan pemahaman melalui pemaparan materi tentang pembukuan sederhana dan proses pemanfaatan dana KUR dengan metode yang digunakan adalah sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut Mitra diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan pembukuan sederhana dan proses pengajuan pinjaman dana KUR ke pihak perbankan

Hasil dan Pembahasan

Mengawali kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan diskusi mahasiswa peserta KKN Desa Kebun Pisang untuk menyusun persiapan rencana kegiatan sosialisasi pelatihan dan pendampingan pelku usaha UMKM diantaranya penetapan jadwal acara, tempat kegiatan, peserta pelaku usaha UMKM direncanakan 20 orang dan persiapan materi acara dan metode dalam penyampaian materi



Gambar 1. Diskusi Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian tentang sosialisasi pelatihan dan pendampingan pelaku usaha UMKM dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi dalam bentuk power point yang selanjutnya dilanjutkan dengan FGD kepada masyarakat terhadap pentingnya memahami penyusunan pembukuan keuangan usaha secara sederhana dan memberi pemahaman proses permohonan pengajuan pinjaman dana KUR kepada pihak perbankan serta menjelaskan berbagai kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret tahun 2022. Bertempat di aula PAUD Desa Kebun Pisang, dengan narasumber

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwasiyah Sibolga- Tapanuli Tengah dan di hadiri oleh Kepala Desa Kebun Pisang, peserta pelaku usaha UMKM dan mahasiswa peserta KKN.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan data bahwa kondisi ekonomi menurut mata pencaharian yang dilihat dari sub – sub sektor di Desa Kebun Pisang antara lain pemilik tanah perkebunan, pemilik ternak, pemilik perahu, pemilik kolam ikan, pemilik pabrik tahu/tempe, rumah makan, warung kopi/ minuman dan pemilik rumah produksi olahan pisang. Pada saat pemberian sosialisasi pelatihan dan pendampingan tidak hanya menjelaskan tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang hadapi pelaku usaha UMKM selama ini. Untuk bidang usaha kecil, ruang pelatihan dibagi menjadi untuk para pelaku usaha yang memproduksi barang, serta berdagang atau berjualan. Pemateri juga menjelaskan regulasi pemerintah terhadap pembiayaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM melalui skema subsidi bunga, suku bunga KUR diturunkan hingga mencapai titik terendah yaitu 6% efektif per tahun selanjutnya pada tahun 2021, Pemerintah memberikan tambahan subsidi bunga sebesar 3%, sehingga suku bunga KUR hanya 3% hingga akhir tahun 2022.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Setelah penyampaian materi kegiatan dilanjutkan dengan Fokus Group Diskusi (FGD), tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM mengenai berbagai persoalan yang sangat mendasar mulai dari kurangnya aset keuangan., sempitnya pemasaran, kurangnya manajemen keuangan, keterbatasan modal kerja. Berdasarkan hasil diskusi ternyata masalah yang paling banyak adalah pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur antara pembukuan keuangan keluarga dengan keuangan usaha dan proses mendapatkan pinjaman dana KUR di perbankan



Gambar 4. Peserta Kegiatan Sosialisasi



Gambar 5. Foto Bersama

Harapan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi pelatihan dan pendampingan pelaku usaha UMKM dapat membantu masyarakat memahami penyusunan pembukuan keuangan dan mendapatkan pinjaman modal kerja dalam bentuk KUR dari pihak perbankan. Pelaku usaha UMKM lebih memahami Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Perubahan atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, tentang Usaha Kecil dan Menengah). Sebagai dasar hukum pemberdayaan usaha kecil.



Gambar 6. Foto Bersama

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia peserta KKN kelompok 8 Desa Kebun Pisang serta dukungan Kepala desa Kebun Pisang beserta warga masyarakat pelaku usaha UMKM . Namun berdasarkan seluruh uraian rangkaian kegiatan dapat di tarik kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan seperti ini dianggap penting oleh pelaku usaha UMKM di Desa Kebun Pisang karena banyak peserta pelatihan yang kurang memahami penyusunan pembukuan keuangan usaha dan proses mendapatkan pinjaman dana KUR di perbankan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan masyarakat Desa Kebun Pisang dengan STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dapat bermanfaat untuk perbaikan perekonomian pelaku usaha UMKM di Desa Kebun Pisang. Hampir semua pelaku UMKM memiliki problematika yang relatif sama dalam pengelolaan usaha, terutama untuk kelompok mikro masih minim akses dengan lembaga/layanan keuangan, sangatlah terbatas atau bahkan tidak memiliki akses sama sekali padahal pada sektor mikro ini adalah kelompok mayoritas yang anggotanya umumnya bergerak pada dataran informal yang sangat labil dalam menjalankan usaha, adapun anggota kelompok ini antara lain, petani, nelayan, peternak, pedagang kaki lima, serta pengusaha rumahan

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Kepala Desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

2. Kepada pelaku usaha UMKM di Desa Kebun Pisang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang mengikuti sosialisasi pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha UMKM
3. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
4. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi

Referensi

Parlagutan Silitonga(2017) Manajemen UMKM dan Sumber daya Manusia,Yogyakarta CV ANDI OFFSET

Rachmawan Budiarto dkk (2015) Pengembangan UMKM, Yogyakarta, Gajah Mada University Press
Freddy Rangkuti. (2001). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Amirullah. (2015). Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.Jakarta